



► KESEJAHTERAAN WARGA

Tidak Masuk KMS, Warga Mengadu ke Forpi

UMBULHARJO—Seorang warga Wirogunan, Mergangsan, Amirul Tri Subagyo, mengadu ke Forum Pemantau Independen Fakta Integritas (Forpi) Kota Jogja, Senin (5/3). Ia mengeluh karena tahun ini keluarganya tidak masuk dalam program bantuan sosial melalui kartu menuju sejahtera (KMS).

Padahal, pada 2016-2017 lalu, keluarga Amirul terdaftar sebagai pemegang KMS, "Saya juga tidak tahu kenapa tahun ini tidak dapat, padahal masih punya tanggungan anak SMP," ujar Amirul, kemarin.

Ayah satu anak yang sehari-harinya menjual gas elpiji itu mengaku sudah mengadukan persoalan tersebut ke RT. Namun pihak RT menjawab karena anaknya sudah bekerja, meski faktanya masih sekolah. Amirul juga sudah menanyakan ke Kelurahan Mergangsan, tetapi pihak kelurahan tidak tahu menahu.

Ia pun sudah mendatangi Dinas

Sosial dan menanyakan parameter penilaian KMS tahun ini, tetapi tidak mendapat jawaban yang memuaskan. Amirul khawatir dicabutnya hak KMS akan menambah beban pengeluaran.

"Kalau ada biaya-biaya di luar biaya operasional sekolah, misalnya piknik, akan jadi beban," ucap Amirul.

Koordinator Forpi Kota Jogja, FX Harry Cahya akan menindaklanjuti aduan warga tersebut dengan meminta klarifikasi dari mulai RT, RW, kelurahan, kecamatan, hingga Dinas Sosial. Pihaknya juga akan meninjau langsung kondisi rumah Amirul. "Jangan sampai ada KMS salah sasaran, yang mestinya dapat tapi tidak dapat," kata Harry.

Terpisah, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial Kota Jogja, Bejo Suwarno mengatakan pendataan KMS sudah dilaksanakan sesuai prosedur dengan menggunakan tujuh parameter. Masing

masing parameter ada skornya. Untuk skor yang terbanyak akan ditetapkan sebagai pemegang KMS.

Menurut dia, banyak warga yang sebelumnya masuk KMS, tahun ini tidak masuk karena dari penghitungan skor, tidak memenuhi syarat. Artinya, warga sudah dianggap mampu berdasarkan parameter yang dihitung mulai dari aset, sandang, pangan, papan, dan pendidikan. "Mungkin yang tidak masuk karena tidak sesuai parameter," kata Bejo.

Pihaknya sudah menentukan KMS tahun ini sebanyak 17.253 kepala keluarga (KK) atau 55.094 jiwa. Jumlah itu turun dibandingkan KMS 2017 sebanyak 18.651 KK atau 60.215 jiwa.

Bejo mengatakan jika ada usulan baru itu akan didata untuk penetapan KMS 2019 karena pendataan sudah dimulai April mendatang. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005